**Nama : Zulfa Nadia**

**NPM : 212153016**

**Kelas : A**

1. **PENGERTIAN DAN PENGEMBANGAN PENDEKATAN DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN**

Pendekatan merupakan terjemahan dari kata aprroach, dalam bahasa Inggris diartikan come near (menghampiri), go to (jalan ke) dan way path (jalan). Berdasarkan pengertian ini, maka pendekatan adalah cara menghampiri atau mendatangi sesuatu. Selain itu, pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Zevtiawan, 2016).

Pendekatan kontekstual melibatkan para peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan kedua konteks kehidupan nyata dan akademis, para peserta didik melihat makna di dalam pelajaran di sekolah. The contextual approach may show promise in two areas– teaching students to think contextually and, at the same time, to learn scientific concepts. (Curry Jr, 2012:63).

1. **PENGERTIAN DAN PENGEMBANGAN MODEL DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN**

Secara khusus model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model juga berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guru untuk mencapai

tujuan yang ditentukan. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang masih harus dijabarkan lebih lanjut ke dalam strategi dan model pembelajaran tertentu sehingga mudah dipraktikkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model belajar kooperatif (cooperative learning) dengan tipe Student Teams Achievement Division (STAD) yang merupakan model yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model STAD merupakan variasi model pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti dan sangat mudah diadaptasi di berbagai mata pelajaran, tak terkecuali mata pelajaran IPA. Model ini mengelompokkan peserta didik secara heterogen, kemudian peserta didik yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.

1. **PENGERTIAN DAN PENGEMBANGAN METODE DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN**

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati dan hodos berarti jalan atau cara. Dalam teori yang dikemukakan oleh Tim Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, metode dapat diartikan cara-cara yang dipergunakan untuk menyampaikan ajaran sampai tujuan. Metode juga diartikan suatu jalan atau cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jalan

untuk mencapai tujuan itu bermakna ditempatkan pada posisinya sebagai cara untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, dalam konteks yang makro, metode dapat juga diartikan sebagai alat untuk mengelola dan mengembangkan suatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori atau temuan (Zevtiawan, 2016).

Pengembangan model pembelajaran adalah suatu usaha dalam mencari pemecahan permasalahan-permasalahan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan model pembelajaran terdiri dari seperangkat kegiatan yang meliputi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang dikembangkan (Danasasmita, 2013, p.2).

1. **PENGERTIAN DAN PENGEMBANGAN STRATEGI DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN**

Setelah memutuskan suatu topik, guru dapat mengumpulkan aktivitas yang menerapkan

setiap kecerdasan dan memberi siswa kesempatan untuk

memilih sejumlah tertentu dari setiap kategori. Terdapat

beberapa aktivitas dalam pembelajaran IPA yang disarankan

oleh Jasmine (2007: 226), yaitu menulis laporan (linguistik),

melakukan eksperimen (logis-matematis), membuat model kerja

(visual), menulis lagu (musikal), mengorganisasi presentasi

drama (kinestik), menanyakan kepada tiga orang (interpersonal),

memutuskan apa yang mesti dipikirkan (intrapersonal).

Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah

rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran

khusus (yang diinginkan). Strategi mengajar adalah tindakan

guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru

dalam menggunakan variabel pengajaran (tujuan, bahan,

metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para

peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut

Rohani mengutip pendapat Nana Sudjana mengatakan bahwa

strategi mengajar (pengajaran) adalah “taktik” yang digunakan

guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran)

agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan

pengajaran secara lebih efektif dan efisien (Zevtiawan, 2016).

1. **PENGERTIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNIK DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknik adalah

metode atau sistem mengerjkan sesuatu. Teknik pembelajaran

dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam

mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalnya,

penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah peserta

didik yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang

tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode

ceramah pada kelas yang jumlah peserta didiknya terbatas.

Berbeda dengan metode teknik lebih bersifat spesifik. Dalam

penerapannya, teknik-teknik tersebut tidaklah berdiri sendiri

secara terpisah. Penggunaannya dapat dilakukan bersama-sama

atau saling menunjang satu dengan yang lain (Zevtiawan, 2016).

Pada rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian

pengembangan biasanya berisi dua informasi, yaitu (1) masalah

yang akan dipecahkan dan (2) spesifikasi pembelajaran, model,

soal, atau perangkat yang akan dihasilkan untuk memecahkan

masalah tersebut. Selama dua aspek ini terkandung dalam

sebuah rumusan masalah penelitian pengembangan, maka

rumusan masalah tersebut sudah benar.

1. **PENGERTIAN DAN PENGEMBANGAN MANFAAT MEDIA DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN**

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua

bentuk perantara yang dipakai seseorang untuk menyebarkan ide

sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sementara

Blacks dan Horalsen berpendapat bahwa media adalah saluran

komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau

menyampaikan suatu pesan, di mana medium itu merupakan

jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator

ke komunikan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka

dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat atau

sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau

saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian

dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampai pesan)

dan komunikan (penerima pesan) (Miftah, 2013).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu

guru dalam proses belajar mengajar dan berfungi untuk

membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga

dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa

menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas

belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif

memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di

dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga

siswa lebih muudah mnerima materi yang disampaikan oleh

guru.